dokter kecil untuk lebih menguasai tentang pengelolaan luka terbuka. Pembuatan media belajar mandiri yaitu: pengadaan modul manajemen dan pengelolaan luka terbuka di sekolah. Modul tersebut akan diserahkan kepada mitra pada saat pelaksanaan seminar dan pelatihan.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu berupa partisipasi peserta dari mitra dan penyediaan sarana dan prasarana pelaksanaan seminar dan pelatihan. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah: tempat untuk pelaksanaan seminar dan pelatihan, LCD, layar untuk LCD, sound system, karpet dll. Untuk sarana dan prasarana praktik, sepenuhnya akan disiapkan oleh tim pengabdian masyarakat.

Upaya keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini diwujudkan dengan menjadikan mitra sebagai sekolah binaan dalam bidang kesehatan. Sebagai sasaran umum adalah kegiatan pengembangan UKS, dengan salah satu program unggulannya adalah refitalisasi satgas dokter kecil, dimana satgas tersebut terdiri dari siswa dan guru yang sudah dilatih untuk menjadi satgas kesehatan di sekolah. Diharapkan dengan aktifnya tim dokter kecil yang sudah terlatih, dapat melakukan kaderisasi pada masing-masing lembaga pendidikan mitra.

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Selama Satu Tahun

Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang memiliki lembaga khusus yang bertanggung jawab pada pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM). Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melakukan regulasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) yang dibuat setiap lima tahun sekali. Pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk tahun anggaran 2017-2018 merupakan pelaksanaan dari Renstra-Renop tahun 2016-2020.

Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Soepraoen, melaksanakn program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dosen, dosen bersama dengan mahasiswa. Setiap dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan bantuan pendanaan internal sebesar 3 juta rupiah pada setiap pengabdian masyarakat. Untuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa biaya disesuaikan dengan jenis kegiatan. Pada tahun anggaran 2016-2018 jumlah pengabdian masyarakat yang yang dilaksanakan oleh dosen dengan pendanaan internal sebanyak 30 proposal dengan total dana yang terpakai sebanyak

60 juta rupiah.

4.2 Kepakaran Yang Diperlukan

Pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa solusi yang membutuhkan kepakaran khusus dalam pelaksanaanya. Pelaksanaan program dokter kecil merupakan lingkup upaya kesehatan masyarakat pada kelompok khusus (anak sekolah) merupakan area pada ilmu keperawatan komunitas. Sehingga dalam pelaksanaan seminar, pelatihan, dan pendampingan siswa tentang managemen dan pengelolaan program dokter kecil, memerlukan kepakaran berupa ilmu kesehatan masyarakat, keperawatan medikal bedah. Kualifikasi pengusul pada program pengabdian masyarakat ini, telah sesuai dengan kepakaran yang diperlukan. Dimana pengusul adalah dosen pengajar Keperawatan Medikal Bedah.

4.3 Nama-nama Pengusul

Berikut nama-nama pengusul pada Program Kemitraan Masyarakat:

Tabel 4.1 Nama pengusul pada Program Kemitraan Masyarakat

No	Nama	Uraian Kepakaran	Tugas
1	Ns. Riki Ristanto, S.Kep.M.Kep.	Pengusul merupakan dosen mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Gawat Darurat. Pengusul juga telah memiliki sertifikasi pelatihan *Basic Trauma Life Support, Basic Life Support, Advance Life Support* pada tahun 2015.	1. Mengkoordinasikan setiap kegiatan dalam pengabdian masyarakat 2. Mendistribusikan tugas kepada anggota pengabdian masyarakat 3. Melaksanakan pengabdian masyarakat 4. Melaksanakan seminar, pelatihan dan publikasi hasil pengabdian masyarakat
2	Dr. Mayang Wulandari	Pengusul merupakan dosen mata kuliah Akupunktur. Pengusul juga telah memiliki sertifikasi pelatihan *Basic Trauma Life Support, Basic Life Support, Advance Life Support* pada tahun 2015.	1. Membantu perijinan 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan PKM dengan kelompok mitra pada lingkup manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi 3. Membantu mempersiapkan dan melaksanakan seminar, pelatihan dan publikasi 4. Melaksanakan pendampingan PKM
3	Afifa	-	1. Mengurus perijinan 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan PKM dengan

			kelompok mitra 3. Membantu mempersiapkan dan melaksanakan seminar, pelatihan dan publikasi 4. Melaksanakan pendampingan PKM

BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Pembiayaan dari kegiatan pendidikan kesehatan ini direncanakan sebagai berikut:

Tabel 5.2 Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)	Prosentase
1	Honorarium untuk pelaksana	0,-	0 %
2	Pembelian bahan habis pakai	1.800.000,-	60 %
3	Biaya Perjalanan	400.000,-	14 %
4	Biaya Sewa (lain-lain)	-	-
5	Luaran	800.000,-	26%
Jumlah		3.000.000,-	100 %

5.2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	TAHUN KE- 1											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan proposal	■											
2	Pengurusan ijin pengabdian		■										
3	Koordinasi pelaksanaan pengabdian			■	■								
4	Pelaksanaan pengabdian					■							
5	Pembuatan laporan pelaksanaan pengabdian						■						
6	Publikasi							■	■	■	■	■	■

BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Program Kemitraan Bagi Kelompok Guru dan Siswa Sekolah Dasar Berbasis Inklusi Di SDN 05 Bedali Lawang Malang dimulai pada 7 Maret – 8 Agustus 2019. Fokus kegiatan dilaksanakan di tempat mitra yaitu di SDN Bedali 5 Lawang Malang. Menimbang asas meningkatkan pemanfaatan kegiatan pelatihan, mitra memiliki karakteristik ada siswa ABK. Sejak dimulainya kegiatan pada bulan Maret hingga Agustus 2019, beberapa kegiatan yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut: